Kejadian Ahkir Telah Datang

Pelajaran 10, Triwulan de 3, 02 Mei hasta 6, 2021

Sabat Sore, 51 Mei

Ayat Hafalan:

"Tetapilah ini telah mengenya mereka sebagai contoh dan diubahlah untuk menjadi peringatan bagi kita, yang hidup di akhir zaman, yang telah sampai akhir dari dunia ini. Maka yang ingin berpikir, hendaklah ia berpikir benar, hati-hatilah supaya ia jangan jatuh" Ibu 1 Korintus 10:11-12.

Sesuatu interpretasi tiap yang paling mengharukan dirasakan kelemahan yang lebih, membuatkan suatu perjanjian yang sangat jelas bagi mereka kini adalah lebih, tidak diduhani oleh Kebenaran – suatu perintah yang ini:

Injil sebagaimana dibatalkan oleh pengajaran Kristus adalah dibatalkan oleh mereka yang kebenaran sebarang pada mereka kini. Kebenaran – "mukjizat pada wakturya", secara dibawakan untuk menawarkan individual untuk. "Sekarang segala perkara ini telah terjadi kepada mereka sebagai contoh dan telah dituliskan untuk menjadi peringatan bagi kita, yang hidup di akhir dari zaman." Ibu 1 Korintus 10:11. "Dengan kata lain, telah sampai dengan surat siklus! Jangka pada, akan turun surat bergerak, yang dan berhitung pada sesuatu yang dan berhitung pada sesuatu yang dan berhitung pada sesuatu yang dan dan dan

kelak akhir nasib mereka yang tidak mematuhi Injil Allah?" 1 Petrus 4 : 17.

Oleh sebab itu, karena dalam kegenapan masanya, pehukuman itu akan dimulai di dalam rumah Allah, sidang (church) maka setiap orang akan dihadapkan kepada kebutuhan yang mendesak untuk mengetahui – Bagaimana Nama-Nama Dipertahankan Di Dalam Kitab Itu.

Pada saat kita menyambut Kristus sebagai Jurueselamat pribadi kita oleh perantaraan Firman Kebenaran, -- pada saat yang termulia itu juga Allah mengampuni kita dari segala dosa kita, lalu tangan-tangan yang ternoda darah karena Golgotha itu memasukkan nama-nama kita ke dalam Kitab Hayat Anak Domba. Kemudian serentak pena malaikat-malaikat mulai mencatat di dalam lembaran samawi rentetan pengalaman kekristenan kita yang hidup atau mati terpisah dari pengalaman kita yang lalu. Bahkan "rambut-rambut kepalamu pun semuanya dihitung". Matius 10 : 30. Oleh sebab itu "janganlah membiarkan mulutmu membuat tubuhmu berdosa; dan juga janganlah engkau mengatakan di hadapan malaikat itu, bahwa itu hanyalah suatu khilaf adanya". Pengkhotbah 5 : 6. Karena di dalam pemeriksaan pengadilan itu semua kitab-kitab dibuka dan semua perbuatan yang dilakukan di dalam tubuh dikemukakan secara terbuka bagi suatu perhitungan akhir di hadapan hadirat Dia yang tak berkesudahan hari-Nya itu. Semua orang yang berdiri teguh sampai kepada kesudahan kelak akan dihapuskan dosa-dosa mereka pada waktu itu untuk selama-lamanya dari kitab-kitab itu, dan nama-nama mereka tetap dipertahankan di dalamnya; sebaliknya semua orang yang tidak berhasil menang akan kelak pada waktu itu dipertahankan dosa-dosa mereka di dalam kitab-kitab itu untuk selama-lamanya, lalu nama-nama mereka dicoret dari dalamnya.

Selalu ujian manusia yang terbesar, dan sesuatu ujian yang senantiasa meliputi hampir setiap keputusan yang harus segera diambil, terdapat di dalam terbukanya gulungan suratan -- yaitu di dalam kemajuannya sesuatu pekabaran baru yang melebihi pekabaran yang sudah lampau, --- yaitu kebenaran sekarang. Pada setiap kesempatan yang sedemikian ini setiap orang harus mengambil keputusan : Haruskah saya mematuhi kebenaran baru dan yang tidak terkenal itu dan berjalan dalam terangnya, lalu menggabungkan diri dengan orang-orang yang dianggap hina oleh hampir setiap pemimpin agama di dalam negeri? Ataukah saya harus membiarkan diri saya dihalangi oleh keputusan dan nasehat pihak kependetaan yang di dalam gereja saya?

Bilamana pehukuman dimulai dan kitab-kitab dibuka lalu perkara-perkara dari masing-masing generasi secara bergantian lewat di depan sidang pengadilan, maka ada beberapa generasi mengalami pencoretan hampir seluruh nama orang-orangnya dan bukan dosa-dosanya. Apabila generasi orang-orang yang hidup di masa kedatangan Kristus yang pertama ditimbang pada neraca kaabah kesucian, seluruh bangsa akan didapati ringan sehingga nama-nama mereka akan dihapus dari kitab itu. Dan demikian itulah dalam tingkat yang berbeda-beda ia itu terjadi pada saat setiap pekabaran diperkenalkan dalam setiap zaman. "Berbagai periode yang berbeda-beda dalam sejarah gereja masing-masingnya telah ditandai dengan berkembangnya beberapa kebenaran istimewa, yang disesuaikan kepada berbagai kebutuhan umat Allah pada zaman itu. Setiap kebenaran baru telah membuat jalannya sendiri melawan kebencian dan tantangan; orang-orang yang diberkati dengan terangnya, dicobai dan dianiaya". – The Great Controversy, p. 609. -

Sesuai dengan itu, "apabila sesuatu pekabaran datang dalam nama Tuhan kepada umat-Nya, tak seorang pun dapat dimaafkan dirinya daripada menyelidiki semua tuntutan pekabaran itu". Testimonies on Sabbath School Work, p. 65. Buangkanlah semua syakwasangka, semua pikiran pribadi, dan pendapat-pendapat manusia yang tidak memiliki tanda Ilham, dan mereka yang mengatakan dalam kenyataan perbuatan-perbuatannya : "Aku kaya, dan sudah bertambah segala kekayaanku, sehingga tidak memerlukan apa-apa lagi" (kebenaran atau nabi-nabi) Wahyu 3 : 17.

Alkitab dapat dijelaskan dengan benar hanya oleh Roh yang telah mengendalikan penulisannya. Ia "akan menuntun kamu ke dalam semua kebenaran: karena ia tidak akan berbicara dari hal diri-Nya sendiri; melainkan apapun juga yang didengar-Nya, itulah yang akan dibicarakan-Nya; dan Ia akan menunjukkan kepadamu perkara-perkara yang akan datang" supaya dapat kamu "diperdirikan dalam kebenaran sekarang". Maka "siapapun ….. yang menghojat melawan Roh Suci (berbicara jahat melawan pekabaran itu) ia itu tidak akan diampuni" kepadanya : karena itulah satu-satunya jalan oleh mana kita dapat diselamatkan (Yohanes 16 : 13; 2 Petrus 1 : 12; Lukas 12 : 10).

Dengan sendirinya, maka bahaya yang terbesar bagi umat bukannya karena mereka mendengar kepada kekeliruan, melainkan karena penolakan mereka melawan kebenaran sekarang. Tuhan berfirman : "Jika sesuatu pebakaran datang, yang tidak kamu mengerti, maka berusahalah agar dapat kamu mendengar semua alasan yang dapat diberikan oleh utusan itu, …. Kemudian kemukakanlah alasan-alasanmu yang kuat; karena pendirianmu tidak akan dapat diguncang oleh datang berhubungan dengan kesalahan". -- Testimonies on Sabbath School Work, pp. 65, 66. "Oleh sebab itu hendaklah orang yang menyangka dirinya berdiri supaya memperhatikan supaya jangan ia jatuh". 1 Korintus 10 : 12.

Oleh sebab itu jelaslah, bahwa setiap sikap yang menunjukkan seseorang tidak mau melakukan penyelidikan secara jujur terhadap setiap pekabaran yang mengaku merupakan kebenaran tambahan, tak dapat dihindari akan membawakan kehancuran atas dirinya sendiri. Sebaliknya di pihak lain orang yang menyambut kebenaran tetapi lalai menghidupkan dan memberitakannya dengan jujur, sehingga dengan demikian itu juga mendatangkan kebinasaan atas dirinya -- terhadap mana Yehezkiel mengamarkan : "Apabila seseorang yang benar berbalik daripada kebenarannya, lalu berbuat kejahatan, dan aku meletakkan sebuah balok penghalang (sebuah pekabaran) di hadapannya, ia akan mati : karena engkau tidak memberikan amaran kepadanya, ia akan mati dalam dosanya, dan kebenarannya yang telah dilakukannya tidak akan diingat lagi; tetapi darahnya akan ku tuntut dari pada tanganmu. Tetapi jika engkau mengamarkan orang benar itu, supaya orang benar itu tidak berdosa, sehingga ia tidak berbuat dosa, maka ia pasti akan hidup, karena ia telah diberi amaran; juga kamu telah melepaskan jiwamu." Yehezkiel 3 : 20, 21. Tetapi orang-orang jahat akan "dihapuskan dari dalam kitab orang-orang hidup, dan tidak akan ditulis namanya bersama-sama dengan orang-orang benar." Mazmur 69 : 28.

Jumat, 6 Juni

Pendalaman

Pada zaman Nuh suatu kutuk yang berganda menimpa bumi ini sebagai akibat pelanggaran Adam dan pembunuhan yang dilakukan oleh Kain. Namun demikian hal itu tidak begitu banyak mengubah wajah alam ini. Memang jelas ada tanda-tanda kebusukan, tetapi bumi ini masih tetap kaya dan indah di dalam pemberian Allah. Bukit-bukit dimahkotai oleh pepohonan yang indah yang menunjang pokok anggur yang sarat oleh buah-buahnya. Padang-padang yang luas yang menyerupai taman ditutupi oleh ribuan bunga. Buah-buahan yang ada di bumi ini beraneka ragam dan hampir-hampir tidak terbatas jumlahnya. Pohon-pohon pada waktu itu jauh melebihi pohon apa pun yang ada sekarang ini di dalam ukuran, keindahan serta kesempurnaan bentuknya; kayunya menunjukkan adanya lapisan-lapisan yang indah serta terbuat dari bahan yang keras dan tahan seperti batu. Emas, perak dan batu-batu permata berlimpah banyaknya. PP 90.1

Umat manusia masih memiliki kesegarannya yang semula. Tetapi beberapa generasi telah berlalu sejak Adam masih diperkenankan memakan buah alhayat yang dapat memperpanjang hidup; dan umur manusia masih diukur dengan abad. Seandainya manusia yang berumur panjang dengan kesanggupan yang tiada taranya untuk berencana dan bekerja itu telah mengabdikan diri untuk melayani Tuhan, mereka tentu akan menjadikan nama Khalik itu satu kepujian di atas dunia ini dan mereka akan merupakan wujud dari maksud Tuhan dalam menjadikan mereka. Tetapi mereka telah gagal melakukan hal ini. Pada masa itu banyak raksasa-raksasa, manusia yang memiliki tubuh dan kekuatan yang besar, terkenal bijaksana, ahli dalam merancang pekerjaan yang paling indah dan mengagumkan; tetapi kesalahan mereka dengan membiarkan diri dalam kejahatan adalah sebanding dengan kesanggupan mental serta keahlian mereka. PP 90.2

Tuhan mengaruniakan kepada orang-orang yang hidup sebelum air bah ini banyak pemberian; tetapi mereka telah menggunakan kelimpahan itu untuk meninggikan diri sendiri dan telah mengubahkannya menjadi laknat dengan memusatkan perhatian mereka kepada pemberian-pemberian tersebut gantinya kepada Dia yang telah memberikannya. Mereka menggunakan emas, perak, batu-batu permata serta kayu-kayu yang indah dan terpilih untuk membangun tempat tinggal mereka dan berusaha untuk saling melebihi satu terhadap yang lainnya dalam keindahan rumah dengan hasil pekerjaan orang-orang yang ahli. Mereka berusaha hanya untuk memuaskan keinginan hati mereka yang sombong dan bersuka-suka dalam kepelesiran dan kejahatan. Dengan tidak menginginkan Allah ada di dalam pengetahuan mereka, segera mereka pun menyangkal adanya Allah. Mereka mengagungkan alam sebagai pengganti Allah yang menjadikan alam ini. Mereka meninggikan kepandaian manusia, menyembah hasil pekerjaan tangan mereka dan mengajar anak-anak mereka menyembah sujud kepada patung-patung ukiran. PP 90.3

Di padang-padang hijau dan di bawah naungan pohon-pohon yang rindang mereka mendirikan mezbah untuk berhala mereka. Hutan-hutan kayu yang luas, yang daunnya tetap tumbuh sepanjang tahun ditahbiskan untuk penyembahan dewa-dewa palsu. Dengan hutan-hutan kayu ini dihubungkan taman-taman yang indah, jalan-jalannya yang panjang dan berliku-liku itu ditudungi oleh segala macam pohon yang berbuah lebat, dihiasi oleh patung-patung ukiran dan dilengkapi dengan segala sesuatu yang dapat menyenangkan perasaan serta menimbulkan nafsu yang menggairahkan orang banyak, sehingga mereka pun dirangsang untuk ambil bagian dalam penyembahan berhala. PP 91.1

Manusia menyisihkan Allah dari pengetahuan mereka dan menyembah barang-barang hasil ciptaan angan-angan pikiran mereka; dan sebagai akibatnya mereka pun menjadi lebih merosot lagi. Pemazmur menggambarkan akibat yang ditimbulkan oleh penyembahan berhala terhadap diri mereka. Ia berkata, "Seperti itulah jadinya orang-orang yang membuatnya, dan semua orang yang percaya kepadanya." Mazmur 115:8. Adalah satu kaidah dari pada pikiran manusia bahwa oleh memandang kita diubahkan. Manusia tidak akan naik lebih tinggi daripada pandangannya tentang kebenaran, kemurnian serta kesucian. Jikalau pikiran tidak ditinggikan melebihi taraf kemanusiaan, jikalau itu tidak diangkat oleh iman untuk merenung-renungkan kasih serta hikmat yang tak terbatas itu, maka manusia akan terus terbenam lebih dalam lagi. Penyembah dewa-dewa yang palsu mengenakan sifat-sifat serta nafsu kemanusiaan kepada dewa-dewa tersebut sehingga dengan demikian ukuran tabiat dewa-dewa itu merosot menjadi setaraf dengan manusia yang berdosa. Dan sebagai akibatnya mereka menjadi cemar. "Ketika dilihat Tuhan, bahwa kejahatan manusia besar di bumi dan bahwa segala kecenderungan hatinya selalu membuahkan kejahatan semata-mata ...bumi ini telah rusak di hadapan Allah dan penuh dengan kekerasan." Tuhan telah memberikan kepada manusia hukum-hukum-Nya sebagai peraturan hidup, tetapi hukum-Nya itu dilanggar dan sebagai akibatnya timbullah segala macam dosa. Kejahatan manusia dilakukan dengan terang-terangan, keadilan diinjak-injak dan teriakan orang-orang yang teraniaya naik sampai ke surga. PP 91.2

Untuk pelajaran selanjutnya, silahkan menghubungi:
WhatsApp: (+62)812-8772-7543, (+63)961-954-0737
contact@advancedsabbathschool.org